

**PENINGKATAN EKSPOR KOREA SELATAN KE AMERIKA
SERIKAT PASCA KEBIJAKAN PROTEKSIONISME DI ERA
DONALD TRUMP**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



Pembimbing I : Zulkifli Harza,S.IP., M.Soc.Sc

Pembimbing II : Silvi Cory, S.Pd., M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendukung keberhasilan perdagangan internasional Korea Selatan terhadap Amerika Serikat. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan ekspor Korea Selatan terhadap Amerika Serikat pasca diberlakukannya kebijakan proteksionisme perdagangan pada era Donald Trump yang bertujuan untuk menghambat produk ekspor Korea Selatan ke Amerika Serikat akibat defisit perdagangan yang terjadi pada Amerika Serikat. Produk-produk utama Korea Selatan tetap menjadi produk yang memiliki tingkat permintaan yang tinggi dan meningkatkan ekspor Korea Selatan terhadap Amerika Serikat dan menjadi bentuk keberhasilan perdagangan Korea Selatan terhadap Amerika Serikat. Penelitian ini menggunakan teori Diamond Porter tentang faktor yang menentukan National Competitive Advantage. Porter menjelaskan 4 faktor utama dan 2 faktor pendukung tingkat daya saing global sebuah negara. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif analisis melalui pendekatan penelitian bersifat kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan ekspor Korea Selatan ke Amerika Serikat pasca diberlakukannya kebijakan proteksionisme didukung oleh faktor yang menentukan daya saing produk Korea Selatan terhadap Amerika Serikat, yaitu faktor kondisi sumber daya Korea Selatan, faktor tingginya permintaan, keberadaan industri besar dan strategi dari perusahaan, lalu faktor kebijakan pemerintah Korea Selatan serta kontribusi negosiasi ulang KORUS FTA sebagai peluang dan faktor terkuat dan temuan utama dalam hal meningkatkan daya saing global Korea Selatan yang mendukung peningkatan ekspor Korea Selatan ke Amerika Serikat di era Donald Trump.

Kata Kunci: Kebijakan Proteksionisme AS, Perdagangan Internasional, *Diamond Porter Theory*, *National Competitive Advantage*, KORUS FTA



ABSTRACT

This study aims to analyze the supporters of the success of South Korea's international trade against the United States. This is marked by an increase in South Korean exports to the United States after the implementation of trade protectionism policies in the Donald Trump era which aimed to inhibit South Korean export products to the United States due to the trade deficit that occurred in the United States. South Korea's main products remain products that have a high level of demand and increase South Korea's exports to the United States and become a form of South Korea's successful trade with the United States. This study uses Diamond Porter's theory of the factors that determine the National Competitive Advantage. Porter explains 4 main factors and 2 supporting factors for a country's level of global competitiveness. The research method used is descriptive analytical research through a qualitative research approach. The results of this study indicate that the increase in South Korean exports to the United States after the implementation of protectionism policies is supported by factors that determine the competitiveness of South Korean products against the United States. These supporting factors are the potential and condition South Korea resources. Then the high demand for South Korean products, the existence of large industries and strategies from companies, then the South Korean government's policies and the contribution of renegotiating the KORUS FTA as an the strongest factor to increase South Korea's global competitiveness that supports the increase in South Korean exports to the United States in the era of Donald Trump.

Keywords: US Protectionism Policy, International Trade, Diamond Porter Theory, National Competitive Advantage, KORUS FTA

